

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN

Ermania Khoirunnisa Putri ¹, Niken Meilani ², Munica Rita Hernayanti ³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: ermanianisa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus kanker payudara tertinggi di Kabupaten Sleman berada di wilayah kerja Puskesmas Sleman sebanyak 28 kasus dari tahun 2022-2024. Dusun Ngangkruk Caturharjo menjadi salah satu wilayah yang terdapat kasus kanker payudara. SADARI merupakan upaya deteksi dini kanker payudara.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan praktik pemeriksaan SADARI pada WUS di Dusun Ngangkruk Caturharjo Sleman Sleman.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian ini adalah WUS yang berusia 15-49 tahun di RT 03 dan RT 05 Dusun Ngangkruk Caturharjo berjumlah 60 orang. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 19 April 2025. Variabel yang diukur adalah pengetahuan dan praktik pemeriksaan SADARI. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan ceklist praktik SADARI. Analisis dalam penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil pembahasan menunjukkan bahwa usia dari subyek penelitian sebagian besar berusia 26-49 tahun (56%), tingkat pendidikan menengah sebagian besar (71,7%), status tidak bekerja hampir seluruhnya (85%), dan jenis informasi kurang beragam hampir seluruhnya (88,3%). Pengetahuan tentang SADARI sebagian besar dalam kategori baik berusia 26-49 tahun (18,1%), kategori baik dengan tingkat pendidikan menengah (22,9%), kategori baik dengan status tidak bekerja (37,3%), kategori baik dalam jenis sumber informasi yang didapat melalui tenaga kesehatan (50%). Praktik tentang pemeriksaan SADARI sebagian besar dalam kategori kurang berdasarkan usia 26-49 tahun (24,9%), kategori kurang dengan tingkat pendidikan menengah (31,5%), kategori kurang dengan status tidak bekerja (37,4%), dan kategori kurang dalam jenis sumber informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan (65%).

Kesimpulan: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan memiliki tingkat praktik kurang mengenai SADARI.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Tingkat Praktik, SADARI, WUS.

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA WANITA USIA SUBUR DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN**

Ermania Khoirunnisa Putri ¹ , Niken Meilani ² , Munica Rita Hernayanti ³

^{1,2,3} *Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta , 555143

Email: ermanianisa@gmail.com

ABSTRACT

Background: The highest cases of breast cancer in Sleman Regency were in the Sleman Community Health Center working area with 28 cases from 2022-2024. Ngangkruk Caturharjo Sleman is one of the areas where there are cases of breast cancer. BSE is an effort to detect breast cancer early.

Objective: This research aims to determine the level of knowledge and practice of BSE examinations among WUS in Ngangkruk Caturharjo Sleman Sleman.

Method: This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. Objective: The subjects of this research were WUS aged 15-49 years in RT 03 and RT 05 Ngangkruk Caturharjo totaling 60 people. The study was carried out on April 19, 2025. The variables measured were knowledge and practice of BSE examinations. The instruments in this research were a knowledge questionnaire and BSE practice checklist. The analysis in this study used univariate and bivariate.

Results: The results of the discussion show that the age of the research subjects was mostly 26-49 years old (56%), the majority had secondary education levels (71.7%), the status of not working was almost entirely (85%), and the type of information was less diverse almost entirely (88.3%). Knowledge about BSE is mostly in the good category among individuals aged 26-49 years (18.1%), those with a secondary education level (22.9%), and those with a non-working status (37.3%), good category in the type of information sources obtained through health workers (50%). Practices regarding BSE examinations are mostly in the inadequate category based on age 26-49 years (24.9%), the inadequate category with secondary education level (31.5%), the insufficient category with non-working status (37.4%), and the category is lacking in the type of information sources obtained from health workers (65%).

Conclusion: Most respondents have a good level of knowledge and have a poor level of practice regarding BSE.

Keywords: Level of knowledge, level of practice, BSE, women of fertilizing age.

